

***Project-Based Learning* pada Pendidikan Dasar: Kajian Teoretis terhadap Hasil Belajar dan Kolaborasi Siswa**

Sahrul Pahmi^{1*}, Endang Juliana², AnnisaFirdaYulizha³, Arizal Dwi Kurniawan⁴
Magister Pendidikan Dasar, Universitas Jambi, Indonesia¹²³⁴
Correspondence author : sahrulpahmi05@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk meninjau efektivitas implementasi model *Project Based Learning* (PjBL) dalam meningkatkan hasil belajar serta kemampuan kolaborasi siswa sekolah dasar. Indikator yang digunakan untuk menilai kemampuan kolaborasi meliputi keterampilan komunikasi, pembagian tugas yang efektif, sikap saling menghargai dalam diskusi kelompok, serta kontribusi aktif dalam penyelesaian proyek. Metode yang digunakan adalah studi pustaka (*library research*), dengan menganalisis sembilan artikel ilmiah yang diperoleh dari Google Scholar menggunakan kata kunci "PjBL" dan "Sekolah Dasar". Teknik pengumpulan data dilakukan melalui analisis isi terhadap jurnal-jurnal yang relevan untuk mengidentifikasi temuan empiris terkait penerapan PjBL. Jenis data yang digunakan adalah data kualitatif, dengan pendekatan deskriptif untuk merangkum dan menyajikan hasil penelitian yang telah dikaji. Hasil penelitian menunjukkan bahwa PjBL secara signifikan meningkatkan pemahaman konsep, keterampilan sosial, motivasi belajar, dan kemampuan berpikir kritis siswa. Model ini memberikan pengalaman belajar yang lebih kontekstual dan relevan, sehingga siswa lebih aktif, kreatif, serta mandiri dalam menyelesaikan tugas. Selain itu, PjBL menanamkan nilai-nilai seperti tanggung jawab, disiplin, dan inovasi. Meskipun efektif, implementasi PjBL menghadapi tantangan, seperti keterbatasan waktu dan kesiapan guru dalam menerapkan metode ini. Oleh karena itu, diperlukan pelatihan guru serta dukungan sumber daya yang memadai agar PjBL dapat diterapkan secara optimal di sekolah dasar.

Kata Kunci: Efektivitas, PjBL, hasil belajar.

Project-Based Learning in Primary Education: Theoretical Study on Student Learning Outcomes and Collaboration

ABSTRACT

This study aims to review the effectiveness of the implementation of the Project Based Learning model in improving learning outcomes and collaboration skills of elementary school students. Indicators used to assess collaboration skills include communication skills, effective task division, mutual respect in group discussions, and active contribution to project completion. The method used is library research, by analyzing nine scientific articles obtained from Google Scholar using the keywords "PjBL" and "Elementary School". The data collection technique was carried out through content analysis of relevant journals to identify empirical findings related to the application of PjBL. The type of data used was qualitative data, with a descriptive approach to summarize and present the results of the research that had been studied. The results show that PjBL significantly improves students' understanding of concepts, social skills, learning motivation, and critical thinking skills. This model provides a

more contextual and relevant learning experience, so that students are more active, creative, and independent in completing tasks. In addition, PjBL instills values such as responsibility, discipline, and innovation. Although effective, the implementation of PjBL faces challenges, such as limited time and teachers' readiness to implement this method. Therefore, teacher training and adequate resource support are needed so that PjBL can be applied optimally in elementary schools.

Keywords: *Effectiveness, Project Based Learning, Learning Outcomes.*

PENDAHULUAN

Pendidikan di era modern tidak hanya menekankan pada penguasaan materi akademik, tetapi juga pada pengembangan keterampilan berpikir kritis, kolaborasi, dan kreativitas. Pembelajaran di sekolah dasar memainkan peran penting dalam pembentukan dasar pendidikan yang kuat bagi peserta didik. Berbagai model pembelajaran telah diterapkan untuk meningkatkan efektivitas belajar, Salah satu pendekatan yang digunakan untuk mencapai tujuan tersebut adalah Project-Based Learning (PjBL). PjBL memungkinkan siswa terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran melalui proyek-proyek yang mengintegrasikan pengetahuan teoritis dengan pengalaman nyata. Pendidikan adalah suatu proses dalam rangka mempengaruhi peserta didik supaya menyesuaikan diri sebaik mungkin dengan lingkungannya, dan dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam dirinya yang memungkinkannya berfungsi dalam kehidupan masyarakat, pengajaran bertugas mengarahkan proses agar sasaran dari perubahan itu dapat tercapai sebagaimana yang diinginkan (Hamalik, 2013). Dalam dunia pendidikan terdapat proses kegiatan belajar mengajar atau pembelajaran antara guru dan peserta didik.

Guru sebagai fasilitator untuk menjadikan pembelajaran menyenangkan dan menggugah peserta didik untuk belajar. Menurut Rusman (2012:93) pembelajaran pada hakikatnya merupakan proses interaksi antara guru dengan siswa, baik interaksi secara langsung seperti kegiatan tatap muka maupun secara tidak langsung, yaitu menggunakan berbagai media pembelajaran. Oleh sebab itu guru sangat menentukan dalam upaya membelajarkan peserta didik (Kawuri et al., 2019). Secanggih apapun teknologi faktor guru tetap diperlukan dan tidak dapat digantikan oleh teknologi. Karena kualitas pendidikan melalui proses pembelajaran sangat ditentukan oleh guru (Notanubun, 2019). Realitas proses pembelajaran yang dilakukan oleh sebagian guru masih menggunakan pola pembelajaran yang konvensional, dimana kegiatan proses pembelajaran lebih banyak didominasi oleh guru, sementara siswa hanya pasif mendengarkan informasi dari guru, dengan ceramah sebagai metode utamanya (Kawuri & Fayanto, 2020). Kondisi pembelajaran seperti ini akan membuat peserta didik merasa jenuh dan bosan. Untuk itu harus ada pembaruan model pembelajaran yang membuat peserta didik lebih aktif Model PjBL (*Project Based Learning*) menurut (Irfana et al., 2022) adalah model pembelajaran inovatif yang berpusat pada siswa (student centered) serta menempatkan guru sebagai motivator dan fasilitator yang mana siswa diberikan kesempatan untuk membuat sebuah proyek berdasarkan apa yang telah mereka pelajari sesuai dengan kreativitas masing-masing siswa.

Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) dapat menjadi pilihan yang tepat. Model PjBL merupakan model pembelajaran yang bersifat menyenangkan karena diharapkan dapat merubah cara belajar peserta didik secara mandiri dengan meningkatkan motivasi belajar, meningkatkan kreatifitas peserta didik dalam berkarya, memunculkan ide-ide kreatif serta melatih kritis, dalam menyikapi suatu masalah yang dihadapi di

dunia nyata. Dalam model pembelajaran PjBL ini dirancang agar peserta didik mampu menyelesaikan permasalahan dengan suatu proyek, dan dalam kerja proyek ini peserta didik akan mendapat pengalaman nyata tentang perencanaan suatu proyek (Hapsari & Arlanda, 2019). Model ini merupakan salah satu model pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum 2013 dan dapat mengatasi permasalahan secara efektif jika dijalani dengan perasaan senang dan dorongan untuk berpartisipasi dalam pembelajaran dengan kata lain ada minat untuk belajar.

Model Project Based Learning memiliki keunggulan yaitu: (1) peserta didik termotivasi dalam pembelajaran khususnya dalam kegiatan pembelajaran proyek; (2) menuntut peserta didik agar lebih kreatif dalam pembelajaran dan mampu memecahkan masalah; (3) meningkatkan kolaborasi antar peserta didik serta (4) memunculkan sikap ilmiah seperti jujur, teliti, tanggung jawab dan kreatif. Project Based Learning (PjBL) bertujuan untuk mengembangkan intelektual dan sosial siswa, karena hal tersebut siswa diminta untuk secara aktif berpartisipasi dalam proses memperoleh pengetahuan dan keterampilan dengan pengawasan dan kontrol dari guru (Kettanun, 2015). Keterampilan berpikir fluency peserta didik dapat terbentuk melalui pembelajaran yang inovatif dan menyenangkan yaitu model pembelajaran Project Based Learning (PjBL).

Penelitian ini akan mereview dampak model pembelajaran PjBL terhadap hasil belajar peserta didik di jenjang pendidikan sekolah dasar, dengan fokus pada bagaimana pendekatan ini meningkatkan keterampilan kognitif dan sosial siswa. Project Based Learning (PjBL). PjBL adalah metode pembelajaran yang mengedepankan proyek sebagai pusat pembelajaran, di mana peserta didik belajar melalui pengembangan proyek secara kolaboratif dan mandiri. Penerapan PjBL di sekolah dasar dinilai penting karena dapat memupuk keterampilan abad 21, seperti berpikir kritis, kreativitas, dan kemampuan bekerja sama. Tujuan dari review ini adalah untuk menganalisis secara mendalam berbagai penelitian yang telah dilakukan terkait implementasi PjBL dalam meningkatkan hasil belajar siswa di jenjang sekolah dasar.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode studi pustaka (*library research*), yaitu pendekatan yang dilakukan dengan mengumpulkan, menganalisis, dan mensintesis informasi dari berbagai sumber tertulis yang relevan dengan topik penelitian (Zed, 2008). Studi pustaka memungkinkan peneliti untuk memahami teori-teori yang mendasari, mengidentifikasi temuan-temuan sebelumnya, serta mengembangkan landasan konseptual yang kuat untuk penelitian ini. Metode ini juga digunakan untuk mereview jurnal-jurnal yang berjenis penelitian tindakan kelas guna memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai efektivitas *Project Based Learning* (PjBL) dalam pembelajaran di sekolah dasar.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui analisis isi terhadap sembilan artikel ilmiah yang diperoleh dari Google Scholar dengan kata kunci "PjBL" dan "Sekolah Dasar". Analisis isi merupakan teknik yang digunakan untuk mengkaji dokumen dan teks secara sistematis guna mengidentifikasi pola, tema, dan konsep yang muncul dalam literatur yang dikaji (Krippendorff, 2018). Dalam studi pustaka ini, tahapan penelitian mencakup empat aspek utama, yaitu: (1) persiapan alat penelitian seperti jurnal, buku, dan referensi lain yang relevan; (2) pengorganisasian waktu dan ruang khusus untuk membaca dan menganalisis sumber-sumber ilmiah; (3) pengumpulan data dari berbagai

literatur yang mendukung penelitian; dan (4) penyimpulan hasil analisis untuk merumuskan temuan penelitian (Adlini *et al.*, 2022).

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif, karena studi pustaka berfokus pada analisis naratif terhadap berbagai referensi ilmiah tanpa melakukan eksperimen langsung di lapangan. Data kualitatif dalam penelitian ini diperoleh dari berbagai jurnal yang mengkaji implementasi PjBL di sekolah dasar, terutama yang berkaitan dengan efektivitas metode tersebut dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Penggunaan metode ini memungkinkan penelitian untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai topik yang dibahas serta memberikan rekomendasi berdasarkan sintesis literatur yang telah ditinjau (Moleong, 2017).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Jurnal Model PJBL (*Problem Based Learning*) di Sekolah Dasar

Tabel 1. Hasil Analisis Model PJBL (*Problem Based Learning*)

No	Nama Penulis dan Tahun	Judul	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Saidatul Irfana, Syailin, Nichla Choirin, Attalina, Aan Widiyono. (Irfana et al., 2022)	Efektifitas Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) Dalam Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar Siswa Di Sekolah Dasar	Metode eksperimen desain <i>intact-group comparison</i> .	Model pembelajaran Project Based Learning (PjBL) efektif meningkatkan minat dan hasil belajar siswa.
2.	Rosita Putri Rahmi Haerani, Nur Meli, Kusdar (Suardika et al., 2021)	Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning (Pjbl) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar	Penelitian Tindakan Kelas (PTK)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa yang mencapai ketuntasan belajar pada siklus I berjumlah 18 orang dengan persentase sebesar 64,2% sedangkan jumlah siswa yang tidak tuntas sebanyak 10 orang dengan persentase sebesar 35,7% . Rata-rata hasil belajar siswa pada siklus I yaitu 71 sedangkan pada siklus II hasil belajar siswa mengalami peningkatan yang terdiri dari 24 orang siswa mendapat nilai tuntas dengan persentase ketuntasan adalah 85,7%, sedangkan jumlah siswa yang tidak tuntas adalah 4 orang dengan persentase sebesar 14,2%. Nilai rata-rata hasil belajar siswa pada siklus II yaitu 77
3.	Astria Ayu Ramadiani (Ramadiani, 2021)	Efektivitas Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Hasil Belajar Matematika Sekolah Dasar	Metode penelitian adalah meta-analisis	Hasil pencarian menunjukkan bahwa ada 10 artikel, jurnal elektronik, dan esai tetapi hanya 5 artikel yang relevan, jurnal elektronik, dan esai. Data dianalisis menggunakan analisis deskriptif kuantitatif. Hasil analisis menunjukkan bahwa model pembelajaran Project Based Learning dapat meningkatkan hasil belajar siswa dari yang terendah 11,30% sampai yang tertinggi 37,48% dengan rata-rata sebesar 24,72%.
4.	Rahmat Kamal, Syafa'atul	Model PjBL Berbasis Entrepreneurship pada Pembelajaran Tematik	Metode yang digunakan dalam	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran pada kelas 5 materi koperasi menggunakan model

	Khusna, (Kamal & Khusna, 2023)	Materi Koperasi dalam Meningkatkan Hasil Belajar dan Membentuk Karakteristik Siswa Sekolah Dasar	penelitian ini berupa kualitatif deskriptif	PjBL berbasis entrepreneurship dapat Membangun dan Meningkatkan sifat jujur, bertanggung jawab, disiplin, mandiri, kreatif dan inovatif pada siswa, serta menumbuhkan jiwa kewirausahaan siswa. faktor pendukung dalam pelaksanaan koperasi kelas yaitu antusias siswa yang tinggi, bimbingan guru yang baik, dan waktu pelaksanaan koperasi yang fleksibel. Adapun faktor penghambat dalam pelaksanaan koperasi yaitu kedisiplinan siswa dalam mencatat data pemasukan dan pengeluaran barang dan uang yang rendah.
5.	Mayske R. Liando, Krolina T. Lalang, Alwina Suasa, Muhlis M. Latulagi, Andri C. Nusi, Madeleyda A. R. B. Manangka. (Liando et al., 2023)	Implementasi Model Pembelajaran Pjbl Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar	Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif	Hal ini dibuktikan dengan hasil penelitian pada Siklus II yang menunjukkan ketuntasan peserta didik sebanyak 33 orang tuntas dengan presentase sebesar 84.6%, hal ini membuktikan implementasi PBL dapat diterapkan sebagai salah satu pemecah masalah dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik.
6.	Annisa Muliani Ilmi, Erma Suryani Sahabuddin, Syamsuryani Eka Putri Atjo.(Ilmi et al., 2023)	Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Siswa	Penelitian tindakan kelas (PTK)	Kesimpulan penelitian ini adalah dengan menerapkan model pembelajaran Project Based Learning (Pjbl) dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran IPA Klas V SD Negeri 137 Caramming.
7.	Rizki Lolina Shaumy1, Sri Herawati2, Siti Rohana Hariana3, Ni Nyoman Yuliati (Shaumy, 2022)	Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Pada Siswa Kelas IV SDN6 Cakranegara	Penelitian tindakan kelas (PTK)	Kesimpulan dari penelitian ini adalah melalui penerapan model pembelajaran Problem Based Learning dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Hal ini ditunjukkan dengan perolehan data hasil belajar peserta didik pada siklus I dengan nilai terendah 50, nilai tertinggi 90 rata-rata 72 dan ketuntasan klasikal 48,39%. Pada pelaksanaan tindakan siklus II diperoleh data dengan nilai terendah 60, nilai tertinggi 100 dengan rata-rata 81 dan ketuntasan klasikal 80,65%. Melalui penelitian tindakan kelas kolaboratif ini dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran PjBL (Project Based Learning) berhasil meningkatkan hasil belajar siswa di kelas IV SDN 6 Cakranegara. Hasil belajar peserta

				didik terlihat dari persentase ketuntasan siswa dari siklus I sampai siklus II. Peningkatan hasil belajar peserta didik sudah memenuhi kriteria yang ditentukan yaitu ketuntasan belajar sekurang-kurangnya 75% dari seluruh jumlah peserta didik kelas IV
8.	Rois Alfauzi, Hanif Amrulloh1, Nurul Aisyah (2024)	Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning (PJBL) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Dalam Pelajaran IPA Di MI Nurul Islam Gunung Mekar	Penelitian tindakan kelas (PTK)	Berdasarkan hasil penelitian didapatkan menunjukkan bahwa hasil belajar peserta didik semakin meningkat dan termasuk pada kategori sangat tinggi, sehinggajelas bahwa pada siklus II hasil belajar peserta didik telah mencapai tingkat ketuntasan secara klasikal yang telah ditetapkan yaitu sebesar 85%. Pembelajaran dengan menggunakan model PJBL dapat meningkatkan hail belajar peserta didik, oleh karena itu model pembelajaran ini dapat digunakan oleh pendidik sebagai alternatif dan pemecahan dalam proses pembelajaran agar menjadi lebih efektif lagi sesuai dengan apa yang diinginkanoleh pendidik
9.	Farkhan Nur Mahdi, Siti Siyam Irma Imawati, Susilo Triwidodo, Nur Indah Wahyuni, Suyamto (Mahdi, 2023)	Implementasi Model Project Based Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Dan Kreativitas Peserta Didik Kelas IVb SDN Tlogosari Wetan 01	Penelitian tindakan kelas (PTK)	Penelitian ini menunjukkan bahwasannya kemampuan kognitif dan krativitas pada peserta didik di kelas IV SDN Tlogosari Wetan 01 dengan materi keragaman budaya pada suatu lingkungan dapat lebih meingkat dengan penerapakan yang kita gunakan yaitu denggann menggunakan model pembelajaran PjBL yang di intregrasikan dalam tugas pembuatan proeyk yaitu dengan membuat poster mengenai materi keragaman budaya pada suatu lingkungan. Hasil dari implemantasi model PjBL dengan cara penugasan poster dapat meingkatkan kempuan kognitif dan kretivitas peserta didik.

Berdasarkan berbagai hasil penelitian yang direview, model *Project-Based Learning* (PjBL) terbukti secara signifikan dapat meningkatkan hasil belajar siswa di berbagai aspek. Pertama, dari sisi pemahaman konsep, siswa yang belajar melalui PjBL menunjukkan pemahaman yang lebih mendalam dibandingkan siswa yang menggunakan metode pembelajaran tradisional. Hal ini terjadi karena dalam PjBL siswa terlibat aktif dan diharuskan mengaitkan teori yang dipelajari dengan praktik nyata di lapangan. Kedua, dalam pengembangan keterampilan sosial, PjBL mendorong siswa untuk bekerja sama dalam kelompok proyek, yang secara tidak langsung melatih kemampuan komunikasi, kepemimpinan, kerja sama, serta sikap saling menghargai. Ketiga, motivasi belajar siswa juga meningkat karena PjBL menyajikan konteks yang nyata dan relevan dengan kehidupan sehari-hari, sehingga siswa merasa bahwa pembelajaran yang mereka jalani memiliki makna dan manfaat praktis. Keempat,

penerapan PjBL juga mampu meningkatkan kemampuan berpikir kritis, karena siswa dilatih menghadapi permasalahan dunia nyata dan dituntut untuk menemukan solusi secara mandiri maupun bersama kelompoknya. Kemampuan ini mendorong berkembangnya kreativitas, keterampilan bertanya, rasa tanggung jawab, serta kepercayaan diri siswa. Namun, efektivitas tersebut perlu didukung dengan perencanaan pembelajaran yang menyesuaikan dengan karakteristik dan latar belakang siswa.

Selain mendorong aspek kognitif dan sosial, penerapan model Project-Based Learning juga berperan dalam membentuk karakter siswa, seperti kejujuran, tanggung jawab, disiplin, kemandirian, dan sikap inovatif. Dalam proses pelaksanaan proyek, siswa tidak hanya dituntut untuk menyelesaikan tugas, tetapi juga untuk bekerja sama dengan teman sekelompoknya dalam mencapai tujuan bersama. Kegiatan kolaboratif ini menumbuhkan kesadaran tanggung jawab, mendorong interaksi yang sehat, serta membangun komunikasi yang konstruktif di antara siswa. Mereka belajar bahwa menyelesaikan suatu pekerjaan secara bersama-sama akan terasa lebih ringan dan menyenangkan. Siswa juga dilatih untuk menghadapi tantangan yang muncul selama pengerjaan proyek, sehingga mereka memiliki pengalaman nyata dalam memecahkan masalah, baik secara individu maupun kelompok. PjBL menciptakan suasana kelas yang lebih dinamis dan tidak terpaku pada metode ceramah satu arah. Guru tidak lagi menjadi satu-satunya pusat informasi, melainkan bertindak sebagai fasilitator pembelajaran. Hal ini membuka ruang bagi siswa untuk mengeksplorasi ide dan pengalaman belajar secara mandiri. Dengan demikian, PjBL mendorong terciptanya proses pembelajaran yang lebih bermakna dan memberdayakan potensi siswa secara menyeluruh.

Penerapan PjBL juga menjadikan siswa lebih aktif dan kreatif dalam proses pembelajaran. Hal ini sejalan dengan pendapat Yunita et al. (2022) yang menyatakan bahwa model PjBL berbasis pada penugasan nyata yang menuntut siswa untuk berpikir kritis, merancang, dan menciptakan produk-produk yang relevan dengan materi pelajaran yang sedang dipelajari. Proses ini memungkinkan siswa untuk membangun pengetahuan mereka sendiri melalui pengalaman langsung. Dalam model ini, guru tidak lagi berperan sebagai sumber utama informasi, tetapi sebagai fasilitator yang membimbing siswa dalam menyelesaikan proyek. Siswa mendapatkan kesempatan untuk merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi hasil kerjanya secara langsung dalam tim. Kegiatan proyek ini tidak hanya membangun aspek kognitif siswa, tetapi juga aspek afektif dan psikomotor, sehingga pembelajaran berlangsung secara holistik. Melalui berbagai aktivitas tersebut, siswa belajar untuk berinisiatif, menyelesaikan konflik, serta menumbuhkan rasa kepemilikan terhadap pembelajaran yang dijalani. Oleh karena itu, PjBL sangat sesuai diterapkan dalam pembelajaran abad 21 yang menekankan pada pengembangan keterampilan berpikir tingkat tinggi (HOTS), kreativitas, dan kerja tim.

Secara keseluruhan, model pembelajaran Project-Based Learning memberikan dampak positif yang signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa sekolah dasar. Keunggulan PjBL terletak pada kemampuannya menyajikan pengalaman belajar yang autentik, kontekstual, dan mendorong kolaborasi antarsiswa. Siswa tidak hanya mengingat materi pelajaran, tetapi juga memahami penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. Transfer pengetahuan pun menjadi lebih mudah karena siswa mengalami langsung proses belajar melalui kegiatan proyek. Namun demikian, pelaksanaan PjBL di lapangan tidak luput dari tantangan. Beberapa kendala yang sering dihadapi guru antara lain keterbatasan waktu dalam menyelesaikan proyek, keterbatasan sumber daya pendukung seperti alat dan bahan, serta kurangnya pelatihan guru dalam merancang dan

mengelola pembelajaran berbasis proyek secara efektif. Untuk itu, keberhasilan penerapan PjBL sangat bergantung pada kesiapan dan kompetensi guru dalam merancang pembelajaran. Diperlukan pelatihan berkelanjutan bagi guru serta dukungan dari pihak sekolah untuk menyediakan fasilitas yang memadai. Jika dijalankan secara optimal, PjBL berpotensi besar menjadi pendekatan pembelajaran yang relevan, efektif, dan adaptif dengan kebutuhan siswa di era pembelajaran modern.

Secara umum, berbagai penelitian menunjukkan bahwa implementasi model pembelajaran berbasis proyek (Project-Based Learning/PjBL) memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa sekolah dasar. Hasil analisis menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik telah memenuhi kriteria ketuntasan belajar dengan persentase peningkatan mencapai minimal 80%. Dalam proses pembelajaran, siswa menunjukkan keterlibatan aktif seperti bertanya, berdiskusi, serta bekerja sama dalam menyelesaikan proyek. Melalui PjBL, siswa tidak hanya memperoleh pemahaman konseptual yang lebih baik, tetapi juga pengalaman belajar yang bermakna karena mereka dihadapkan pada penyelesaian masalah nyata yang membutuhkan kreativitas dan kolaborasi. Model ini juga memberikan dampak positif terhadap perkembangan sikap siswa, seperti keberanian menyampaikan pendapat, menghargai pandangan orang lain, serta kemampuan bermusyawarah dan bekerja dalam tim. Temuan ini sejalan dengan hasil studi sebelumnya yang menyatakan bahwa PjBL tidak hanya meningkatkan hasil belajar secara kognitif, tetapi juga mendorong pengembangan keterampilan sosial dan sikap positif terhadap proses belajar. PjBL memungkinkan siswa untuk memahami materi secara lebih utuh dan relevan dengan kehidupan mereka, sehingga meningkatkan keterlibatan dan motivasi belajar secara keseluruhan.

Dalam implementasi PjBL pada mata pelajaran di sekolah dasar, beberapa penelitian melaporkan peningkatan hasil belajar secara kuantitatif. Misalnya, pada siklus pertama sebuah penelitian, tercatat sebanyak 18 siswa (64,2%) mencapai ketuntasan belajar, dengan rata-rata nilai sebesar 71. Setelah pelaksanaan siklus kedua dengan pendekatan PjBL yang lebih optimal, ketuntasan belajar meningkat menjadi 85,7% atau 24 siswa, dengan rata-rata nilai 77. Peningkatan ini menunjukkan adanya dampak langsung dari penerapan model PjBL terhadap hasil belajar siswa. Penelitian lain melaporkan bahwa rata-rata peningkatan hasil belajar mencapai 24,72%, dengan peningkatan terendah sebesar 11,30% dan tertinggi hingga 37,48%. Hal ini menunjukkan bahwa PjBL mampu mendorong pemahaman konsep yang lebih baik karena melibatkan siswa secara aktif dalam pengalaman belajar yang konkret dan kontekstual. Sebagai contoh, di SD Negeri 137 Caramming, penerapan PjBL secara konsisten tidak hanya berhasil meningkatkan nilai akademik siswa, khususnya dalam pelajaran IPA, tetapi juga memperkuat keterampilan non-akademik seperti kerja tim, tanggung jawab, dan kreativitas. Peningkatan yang signifikan tersebut menegaskan bahwa PjBL merupakan pendekatan yang efektif dan relevan untuk pembelajaran di tingkat sekolah dasar.

Meskipun PjBL terbukti efektif, penerapannya dalam lingkungan sekolah dasar juga menghadapi berbagai tantangan. Pertama, pembelajaran berbasis proyek memerlukan waktu yang cukup panjang dalam perencanaannya, pelaksanaan kegiatan proyek, hingga evaluasinya. Hal ini seringkali menjadi kendala, terutama ketika waktu pembelajaran di kelas terbatas atau tidak fleksibel. Kedua, beberapa orang tua merasa keberatan karena penerapan model ini terkadang menuntut pengadaan alat atau bahan tambahan yang menimbulkan biaya. Mereka merasa sistem baru ini menambah beban ekonomi dan belum tentu dipahami secara utuh manfaatnya. Ketiga, sebagian guru

masih merasa nyaman dengan model pembelajaran tradisional di mana peran utama dipegang oleh guru. Transisi menuju peran sebagai fasilitator membutuhkan kesiapan mental dan profesional, terutama bagi guru yang kurang familiar dengan teknologi dan strategi pembelajaran aktif. Selain itu, tantangan teknis seperti keterbatasan sumber daya, akses terhadap media pembelajaran digital, serta belum meratanya pelatihan guru juga menjadi hambatan dalam penerapan PjBL secara efektif. Oleh karena itu, keberhasilan PjBL menuntut adanya dukungan sistematis dari sekolah, pelatihan intensif bagi guru, serta komunikasi yang baik antara sekolah dan orang tua siswa.

KESIMPULAN

Model pembelajaran PjBL memiliki potensi besar dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik di sekolah dasar, baik dari aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Penerapan PjBL yang efektif dapat mengembangkan keterampilan berpikir kritis, kreativitas, kolaborasi, serta motivasi belajar siswa. Untuk mengoptimalkan penerapan PjBL, dukungan pelatihan bagi guru dan penyesuaian kurikulum sangat diperlukan. Model PjBL merupakan model pembelajaran yang bersifat menyenangkan karena diharapkan dapat merubah cara belajar peserta didik secara mandiri dengan meningkatkan motivasi belajar, meningkatkan kreatifitas peserta didik dalam berkarya, memunculkan ide-ide kreatif serta melatih kritis, dalam menyikapi suatu masalah yang dihadapi di dunia nyata. Dalam model pembelajaran PjBL ini dirancang agar peserta didik mampu menyelesaikan permasalahan dengan suatu proyek, dan dalam kerja proyek ini peserta didik akan mendapat pengalaman nyata tentang perencanaan suatu proyek.

DAFTAR PUSTAKA

- Adlini, M. N., Dinda, A. H., Yulinda, S., & Chotimah, O. (2022). Metode Penelitian Kualitatif Studi Pustaka. *Jurnal Pendidikan*, 6(1), 974–980.
- Hamalik, Oemar. (2014). Kurikulum Dan Pembelajaran. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ilmi, A. M., Sahabuddin, E. S., & Atjo, S. E. P. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Siswa. *Nsj: Nubin Smart Journal*, 3(2).
- Imawati, I, Mahdi, F. N., Triwidodo, S., & Wahyuni, N. I. (2023). Implementasi Model Project Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Dan Kreativitas Peserta Didik Kelas Ivb Sdn Tlogosari Wetan 01. *Didaktik: Jurnal Ilmiah Pgsd Stkip Subang*, 9(5), 1425-1434.
- Irfana, S., Attalina, S. N. C., & Widiyono, A. (2022). Efektifitas Model Pembelajaran Project Based Learning (Pjbl) Dalam Meningkatkan Minat Dan Hasil Belajar Siswa Di Sekolah Dasar. *Journal Of Professional Elementary Education (Jpee)*, 1(1), 56–64.
- Kamal, R. (2023). Model Pjbl Berbasis Entrepreneurship Pada Pembelajaran Tematik Materi Koperasi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Dan Membentuk Karakteristik Siswa Sekolah Dasar. *Pendekar: Jurnal Pendidikan Berkarakter*, 6(1), 34-39.
- Kawuri, M. Y. R. T., Ishafit, I., & Fayanto, S. (2019). Efforts to improve the learning activity and learning outcomes of physics students with using a problem-based learning model. *IJIS Edu: Indonesian Journal of Integrated Science Education*, 1(2), 105-114.

-
- Kettanun, C. (2015). Project-based learning and its validity in a Thai EFL classroom. *Procedia-Social and Behavioral Sciences*, 192, 567-573.
- Krippendorff, K. (2018). *Content analysis: An introduction to its methodology*. Sage publications.
- Liando, M. R., Lalang, K. T., Suasa, A., Latulagi, M. M., Nusi, A. C., & Manangka, M. A. (2023). Implementasi Model Pembelajaran Pjbl Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran (Jrpp)*, 6(4), 3327-3331.
- Moleong, L. J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Remaja Rosdakarya.
- Notanubun, Z. (2019). Pengembangan kompetensi profesionalisme guru di era digital (Abad 21). *Jurnal Bimbingan Dan Konseling Terapan*, 3(2), 54.
- Ramadianti, A. A. (2021). Efektivitas Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Hasil Belajar Matematika Sekolah Dasar. *Primatika: Jurnal Pendidikan Matematika*, 10(2), 93-98.
- Rois, R. A., Amrullah, H., & Aisyah, N. (2024). Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning (Pjbl) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Dalam Pelajaran IPA di MI Nurul Islam Gunung Mekar. *Lensa Pedagogika: Jurnal Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan*, 1(1), 1-8
- Rusman. (2012). *Model-model Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers
- Shaumy, R. L., Herawati, S., Hariana, S. R., & Yuliati, N. N. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ips Pada Siswa Kelas Iv Sdn 6 Cakranegara Tahun Pelajaran 2022/2023. *Journal Of Science Instruction And Technology*, 3(2), 48-54.
- Suardika, I. K., Heni, H., & Anse, L. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning (Pjbl) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Autentik: Jurnal Pengembangan Pendidikan Dasar*, 5(1), 10-20.
- Yunita, H., Komalasari, B., & Mahfuz, M. (2022). *Efektivitas Model Project Based Learning pada Mata Kuliah Metodologi Pengajaran Pai di Program Studi Pai Iain Curup* (Doctoral dissertation, IAIN Curup).
- Zed, M. (2008). *Metode penelitian kepustakaan*. Yayasan Pustaka Obor Indonesia.